

**PERAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DENGAN PENDEKATAN MODEL CIBEST
(STUDI PADA BAZNAS KOTA KENDARI)**

RAHMAH RAFIFAH ABU

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran zakat produktif dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kota Kendari dengan menggunakan pendekatan model CIBEST. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) bagaimana model penyaluran zakat produktif dalam menanggulangi kemiskinan pada BAZNAS Kota Kendari, (2) dampak mustahiq setelah menerima bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kota Kendari dengan pendekatan model CIBEST. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Model penyaluran zakat produktif terbatas pada tahap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Sedangkan pengawasan belum dilaksanakan disebabkan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. (2) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Model CIBEST terdapat perubahan rumah tangga mustahiq sebelum dan setelah memperoleh zakat produktif. Adapun kuadran I kategori sejahtera meningkat dari 14 rumah tangga menjadi 22 rumah tangga. Kuadran II kategori kemiskinan material mengalami penurunan dari 8 rumah tangga menjadi 6 rumah tangga. Kuadran III kategori kemiskinan spiritual menurun dari 8 rumah tangga menjadi 2 rumah tangga, kemudian kuadran IV kategori kemiskinan absolut tidak ada rumah tangga yang masuk pada kuadran tersebut baik sebelum maupun setelah menerima zakat produktif.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Kemiskinan, Model CIBEST.

1. Latar Belakang

Agama islam membolehkan Kemiskinan menjadi suatu hal yang sangat berbahaya bagi manusia dikarenakan dapat merusak akidah, akhlak, fikiran dan juga keluarga. Dengan demikian kemiskinan harus segera diatasi melalui pengaplikasian pelaksanaan zakat. Zakat merupakan suatu ibadah yang memiliki nilai sosial yang tinggi. Selain itu, zakat juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Bahwa dengan berzakat golongan kaya (muzakki) dapat mendistribusikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (mustahiq), maka terjadilah hubungan yang harmonis antara golongan kaya dan fakir miskin. Sehingga golongan fakir miskin dapat menjalankan kegiatan ekonomi dikehidupannya (Ridlo, 2014).

Namun demikian, salah satu isu penting yang harus dibahas lebih lanjut dalam penilaian keberhasilan dan kegagalan program adalah konsep kemiskinan itu sendiri. Kemiskinan biasanya dinilai dari segi material saja, namun perlu adanya perbaikan yang meliputi aspek spiritual. Dalam pemenuhan kebutuhan dasar spiritual terdapat lima variabel yang mencakup pelaksanaan shalat, puasa, zakat, lingkungan rumah tangga, dan lingkungan kebijakan pemerintah. Variabel-variabel tersebut akan digunakan sebagai dasar perhitungan indeks kemiskinan spiritual. Oleh karena itu, keberadaan instrument yang mengakomodir aspek kemiskinan baik material maupun spiritual sangat diperlukan. Berkaitan dengan hal tersebut, Bapak Irfan Syauqi Beik dan Ibu Laily Dwi Arsyianti mencoba menyusun alat analisis terkait kemiskinan dan kesejahteraan dari perspektif material dan spiritual dalam bentuk indeks CIBEST. Indeks ini terdiri dari indeks kesejahteraan, indeks kemiskinan material, indeks kemiskinan spiritual dan indeks kemiskinan absolut (Syauqi Beik & Arsyianti, 2016).

Alasan penulis memilih untuk menggunakan Model CIBEST dalam mengukur tingkat kemiskinan pada BAZNAS Kota Kendari dikarenakan pengukuran tingkat kemiskinan dengan model CIBEST memiliki keunggulan dibandingkan dengan pengukuran pada umumnya, yang tidak hanya mengukur pada tingkat kemiskinan yang bersifat material namun juga bersifat spiritual. Selain itu dapat membantu instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang tepat, yang dibutuhkan untuk menggerakkan rumah tangga yang hidup di kuadran kemiskinan menuju kuadran kesejahteraan.

Sehubungan dengan itu penting dilakukan penelitian dengan judul “Peran Zakat Produktif dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan dengan Pendekatan Model CIBEST (Studi pada BAZNAS Kota Kendari)”.

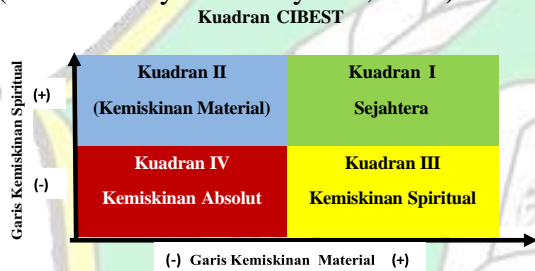
2. Kajian Teori

Peran Zakat Produktif dalam Penanggulangan Kemiskinan

Menurut Nafiah bahwa untuk mengoptimalkan peran zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan zakat saat ini dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pengelolaan konsumtif dan produktif. Pendekatan konsumtif melibatkan pengumpulan dan distribusi zakat dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi mustahiq (penerima zakat) berupa pemberian bahan makanan dan barang konsumsi lainnya. Disisi lain, pendekatan produktif berfokus pada pemberdayaan mustahiq yang biasanya melibatkan bantuan modal bagi pedagang kecil, program pendidikan, pembinaan, upaya-upaya lain yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi mustahiq. Dengan demikian diharapkan secara bertahap masyarakat miskin yang sebelumnya menjadi penerima zakat (mustahiq) dapat secara bertahap menjadi pemberi zakat (muzakki) (Akmal, 2018).

Alat Ukur Kemiskinan: Model CIBEST

Model CIBEST merupakan singkatan dari Center Of Islamic Business and Economic Studies yang awalnya dirancang dan dikembangkan oleh Bapak Irfan Syauqi Beik dan Ibu Laily Dwi Arsyianti di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2015 dengan judul Construction Of CIBEST Model as Measurement of Poverty and Welfare Indices From Islamic Perspective. Pendekatan ini didasarkan pada gagasan bahwa pengukuran kemiskinan harus mempertimbangkan segala aspek secara menyeluruh dan mendalam, termasuk aspek material dan spiritual. Prinsip ini sejalan dengan ajaran islam yang bersumber dari al-Qur'an dan As-Sunnah (Beik & Laily Dwi Arsyianti, 2015).



Sumber: Beik dan Arsyiant, 2016

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung melakukan observasi di lokasi untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai Peran Zakat Produktif dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan BAZNAS Kota Kendari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis model CIBEST (Center of Islamic Business and Economics Studies) untuk mengukur tingkat kemiskinan material dan spiritual mustahiq yang dicetuskan oleh Bapak Irfan Syauqi Beik dan Ibu Laily Dwi Arsyianti Universitas Pertanian Bogor tahun 2015.

4. Pembahasan

Model Penyaluran Zakat Produktif dalam Menanggulangi Kemiskinan pada Baznas Kota Kendari

Berdasarkan temuan lapangan yang dilakukan peneliti bahwa peranan BAZNAS Kota Kendari belum sepenuhnya berperan secara maksimal karena peran zakat produktif dalam pengembangan usaha hanya sebatas pada pemberian modal usaha. Sementara proses penyaluran zakat produktif dalam upaya penanggulangan kemiskinan Kota Kendari terbatas pada pendampingan dan pelatihan yang dilakukan di awal pemberian bantuan saja dan tidak ada informasi lagi yang menyebutkan kelanjutan pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan. Sedangkan pengawasan usaha para mustahiq belum dilaksanakan disebabkan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya peran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Kendari.

Temuan peneliti senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Widia Astuti yang menjelaskan bahwa dalam menyalurkan zakat produktif pada BMT Assyafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah belum dilaksanakan secara maksimal karena tidak dilaksanakan pengawasan sehingga mengakibatkan sebagian mustahiq tidak mampu mengelola modal tersebut dengan baik dan sesuai dengan manajemen usaha yang akhirnya mengakibatkan perkembangan usaha yang dikelola tidak signifikan (Astuti, 2019). Hal ini sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinol Sumantri yang menjelaskan bahwa dari program ZDC yang dibangun oleh BAZNAS memang memiliki kontribusi cukup baik untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan di Banyuasin tetapi belum signifikan, karena kurangnya pengawasan serta bimbingan teknik dari pihak BAZNAS dalam merealisasikan program tersebut (Sumantri, 2017). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Ratu Ningsi yang menjelaskan bahwa terdapat proses pengawasan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Dompu dalam penyaluran zakat produktif kepada mustahiq (Ningsih, 2022). Secara teori setiap bentuk model penyaluran yang efektif harus terdapat pengawasan sebagaimana yang diungkapkan oleh George. R. Terry dan Leslie W. Rue yang mengatakan bahwa pengawasan sangat diperlukan untuk mengontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dampak Mustahiq Sebelum dan Setelah Menerima Bantuan Zakat Produktif dari BAZNAS Kota Kendari dengan Pendekatan CIBEST

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa suatu rumah tangga dapat dikatakan mampu memenuhi kebutuhan materialnya apabila pendapatan rata-rata mustahiq sebelum menerima bantuan zakat produktif sebesar Rp. 1.476.223,- dan setelah menerima bantuan zakat produktif sebesar Rp. 1.783.579,- per rumah tangga per bulan. Apabila setiap rumah tangga tidak mampu memenuhi nilai MV maka keluarga tersebut dikatakan miskin material.

Berikut adalah analisis kuadran CIBEST pada tingkat kemiskinan mustahiq sebelum dan setelah menerima zakat produktif pada BAZNAS Kota Kendari.

Gambar

Kuadran CIBEST Sebelum Menerima Bantuan Zakat Produktif BAZNAS Kota Kendari



Sumber : Diolah Lapangan Tahun 2023

Sedangkan analisis kuadran CIBEST pada tingkat kemiskinan setelah menerima zakat produktif BAZNAS Kota Kendari dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar
Kuadran CIBEST Setelah menerima Bantuan Zakat Produktif BAZNAS Kota Kendari



Sumber : Diolah Lapangan Tahun 2023

Berdasarkan analisis kuadran CIBEST antara kondisi sebelum dan setelah menerima bantuan zakat produktif, dapat dilihat bahwa terjadi perubahan jumlah rumah tangga mustahiq yang berada pada masing-masing kuadran.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Model penyaluran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Kendari dalam upaya penanggulangan kemiskinan terbatas pada tahap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Pendampingan dan pelatihan hanya dilakukan di awal pemberian bantuan saja dan tidak berkelanjutan sedangkan pengawasan usaha para mustahiq belum dilaksanakan disebabkan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang ada sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya peran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Kendari.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Model CIBEST dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan rumah tangga mustahiq sebelum dan setelah memperoleh zakat produktif. Adapun kuadran I kategori sejahtera meningkat dari 14 rumah tangga menjadi 22 rumah tangga. Kuadran II kategori kemiskinan material mengalami penurunan dari 8 rumah tangga menjadi 6 rumah tangga. Kuadran III

kategori kemiskinan spiritual menurun dari 8 rumah tangga menjadi 2 rumah tangga kemudian kuadran IV kategori kemiskinan absolut tidak ada rumah tangga yang masuk pada kuadran tersebut baik sebelum maupun setelah menerima zakat produktif.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Adawiyah, S. El. (2020). Kemiskinan dan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Jurnal Khidmat Sosial*, 1(1).
- Akmal, R. (2018). Skripsi Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Aceh untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh).
- Astuti, H. W. (2019). SKRIPSI ANALISIS PERANAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIQ (Studi Kasus BMT Assyafiyah Kotagajah Lampung Tengah).
- Atabik, A. (2015). Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2).
- Beik, I. S., & Laily Dwi Arsyianti. (2015). Construction Of CIBEST Model as Measurement Of Poverty And Welfare Indecs From Islamic Perspective. *Jurnal Al-Iqtishad*, VII(01).
- BPS. (2023). *Garis Kemiskinan*. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>
- Busyro, W., & Razkia, D. (2020). DAMPAK DISTRIBUSI ZAKAT DALAM MENGURANGI KEMISKINAN BERDASARKAN MODEL CIBEST (STUDI KASUS DI BAZNAS KOTA PEKANBARU). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(2).
- Firmansyah. (2013). ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN PENGENTASAN KEMISKINAN DAN KESENJANGAN PENDAPATAN. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(2).
- Fisher, J. A., Patenaude, G., Giri, K., Lewis, K., Meir, P., Pinho, P., Rounsevell, M. D. A., & Williams, M. (2014). Understanding the relationships between ecosystem services and poverty alleviation: A conceptual framework. *Ecosystem Services*, 7, 34–45. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2013.08.002>
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149–173. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Halim, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bahasa*. Diadit Media Press.
- Halimatussakdiyah, & Nurlaily. (2021). ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENGURANGI KEMISKINAN BERDASARKAN MODEL CIBEST (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Prov.Sumut). *Jurnal Ekonomi Islam*, VI(1).
- Hamka. (2013). *PANDUAN ZAKAT PRAKTIS*, KEMENTERIAN AGAMA REPUBLI INDONESIA DIREKTORAT MASYARAKAT ISLAM. Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Hanafie, R., & Soetroni. (2007). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Andi.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada.
- Huda, N. dkk. (2015). *ZAKAT KONTEMPORER PERSPEKTIF AHLI. KENCANA*.
- Isnastiwi, R. (2020). Skripsi Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif pada Masyarakat di Klaten dengan Pendekatan CIBEST (Studi Kasus LAZISNU KLATEN).
- Maguni, W. (2013). PERAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT :

- DISTRIBUSI ZAKAT DARI MUZAKKI KE MUSTAHIK PADA (BADAN AMIL ZAKAT) BAZ. *Jurnal Al-'Adl*, 6(1).
- Mongkit, A. W., Trisno Wardy Putra, & Andi Syathir Sofyan. (2020). Maqasid Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus Baznas Kota Makassar). *Jurnal Studi Islam*, 12(2).
- Naibaho, K., & Rahayu, S. M. (2018). Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62(2), 87–96.
- Ningsih, R. (2022). SKRIPSI EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN (STUDI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN DOMPU).
- Qomarin, N. (2017). Solusi Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 02(02).
- Reza Dasangga, D. G., & Cahyono, E. F. (2020). Analisis Peran Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dengan Model Cibest (Studi Kasus Rumah Gemilang Indonesia Kampus Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1060. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1060-1073>
- Rianto, Nu. (2020). LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. CV: Pustaka Setia.
- Ridho, H. dan A. W. (2020). Zakat Produktif (F. Adhim (ed.)). Literasi Nusantara.
- Ridlo, A. (2014). ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Vol. 7, Issue 1).
- Rofiqoh, L. (2020). Skripsi Analisis Hikmah Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pengentasan Kemiskinan pada BAZNAS Prov. Lampung.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. ALFABETA, CV.
- Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabet.
- Sukirno, S. (2016). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, R. (2017). EFEKTIFITAS DANA ZAKAT PADA MUSTAHIK ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT SUMATERA SELATAN DENGAN PENDEKATAN CIBEST. In *Efektifitas Dana Zakat Rinol Sumantri (Vol. 3, Issue 2)*.
- Suryani, D., & Fitriani, L. (2022). Fungsi Zakat dalam Mengatasi Kemiskinan. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 10(1), 62. <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/AlIqtishod/article/view/307/176>
- Susilowati, S. H., Sinaga, B. M., Limbong, W. H., & Erwidodo, N. (2016). Dampak Kebijakan Ekonomi di Sektor Agroindustri terhadap Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia : Analisis Simulasi dengan Sistem Neraca Sosial Ekonomi. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(1), 11. <https://doi.org/10.21082/jae.v25n1.2007.11-36>
- Syauqi Beik, I., & Arsyianti, L. D. (2016). MEASURING ZAKAT IMPACT ON POVERTY AND WELFARE USING CIBEST MODEL. In *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance (Vol. 1, Issue 2)*.
- Terry, G. R., & Leslie W.R. (2013). Principles of Management, Dasar-Dasar Manajemen . Bumi Aksara.
- Ulya, H. N. (2018). Paradigma Kemiskinan dalam Perspektif Islam dan Konvensional. *Journal of Islamic Economics Dan Business*, 01(01).
- Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion

- on Indonesian households consumption. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 26(2), 333–360.
- Insawan, H., Abdulahanaa, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), Article e0941. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i6.941>
- Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–1463.
- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat 'Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), Article e01050. <https://doi.org/10.1016/j.jlsd.2023.e01050>
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 895346. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.895346>
- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). Faking the Arabic imagination till we make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005. <https://doi.org/10.17507/tpls.1304.23>
- Rahman, M., Palilati, A., Samdin, Insawan, H., Hadisi, L., Yusuf, Putera, A., Syaifuddin, D. T., & Kamaluddin, M. (2024). Impactful Contributions: Sharia Banks in Advancing Agricultural and Agribusiness Development, Empowering MSMEs and Enhancing Human Resources Management. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 12(2), 503–522. <https://doi.org/10.22194/JGIAS/24.1328>